

UPAYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA KEBERSIHAN DI LINGKUNGAN DESA PISANGSAMBO KECAMATAN TIRTAJAYA KABUPATEN KARAWANG

Fitri Sulastri
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
fitri.sulastri@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pada masa pandemi covid 19 seperti saat ini dimana kebersihan lingkungan merupakan salah satu kunci untuk menghindari penyebaran virus covid 19 khususnya dan penyakit-penyakit lainnya maka kebersihan harus menjadi point perhatian bagi seluruh aspek masyarakat. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan demi menjaga kesehatan bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pola hidup sehat, minimnya sarana dan prasarana penunjang kebersihan, serta kurangnya dukungan dari pihak-pihak terkait. Maka dari itu, pengabdian masyarakat ini dilakukan salah satunya dengan tujuan untuk mengidentifikasi tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan demi menjaga kesehatan terutama pada masa pandemi seperti saat ini. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan rendahnya tingkat kesadaran pada masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dengan temuan adanya kebiasaan masyarakat yang membuang sampah ke sungai atau saluran irigasi.

Kata kunci: pengabdian, masyarakat, kebersihan, lingkungan

Abstract

During the Covid 19 pandemic, where environmental cleanliness is one of the keys to avoiding the spread of the Covid 19 virus in particular and other diseases, cleanliness must be a point of concern for all aspects of society. Lack of public awareness of the importance of environmental cleanliness in order to maintain health can be caused by several factors, including the lack of public knowledge about healthy lifestyles, lack of supporting facilities and infrastructure for cleanliness, and lack of support from related parties. Therefore, this community service is wrong. only with the aim of identifying the level of public awareness of the importance of environmental hygiene in order to maintain health, especially during a pandemic like this time. The results of this community service activity show a low level of awareness in the community of the importance of environmental cleanliness with the findings of people throwing garbage into rivers or irrigation canals.

Keyword: service, community, cleanliness, environment

PENDAHULUAN

Pendampingan masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk hubungan antara kelompok masyarakat dan pendamping yang bertujuan menghadapi tantangan dalam berbagai aspek seperti: Ekonomi masyarakat sarana dan prasarana, kesehatan, tingkat pendidikan masyarakat, sosial dan budaya (Qmariah, 2016). Peran yang dimiliki pendampingan sosial sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.

Pentingnya partisipasi publik dalam pemberdayaan masyarakat sangat perlu diperhatikan sesuai dengan prinsip pemberdayaan. Dalam hal ini, peranan seorang pekerja sosial atau pendamping masyarakat bukan sebagai penyembuh atau pemecah masalah secara langsung, akan tetapi seringkali diwujudkan dalam kapasitasnya sebagai pendamping. Pendamping biasanya membantu membangun dan memperkuat jaringan dan relasi antara komunitas setempat dan kebijakan-kebijakan pembangunan yang lebih luas.

Upaya pemberdayaan masyarakat desa dibutuhkan pendampingan dari pihak lembaga yang berkompeten dalam urusan pemberdayaan masyarakat.

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga yang mampu memberikan pendampingan kepada masyarakat desa. Salah satu program Tri Dharma Perguruan tinggi ialah pengabdian kepada masyarakat. Umumnya permasalahan yang timbul di masyarakat desa identik dengan pendidikan yang masih rendah, pendapatan yang rendah, produktivitas yang masih rendah, dan perkawinan muda.

Desa Pisangsambo dengan luas 552,4 Ha yang terdiri 4 dusun dengan 6 Rukun Warga (RW) dan 12 Rukun Tetangga (RT) dengan memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Subajaya Kecamatan Tirtajaya

Sebelah Selatan : Desa Kampungasawah Kecamatan Jayakarta

Sebelah Timur : Desa Kutaampel Kecamatan Batujaya

Sebelah Barat : Desa Sabajaya Kecamatan Tirtajaya

METODE

1. Program Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini di fokuskan pada identifikasi permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat Desa Pisangsambo kemudian diberikan usulan dan saran atas permasalahan yang ada.

2. Analisa Kebutuhan Program

Dalam kegiatan ini dibutuhkan data-data yang terkait dengan desa dari wilayah, ekonomi, pendidikan, kesehatan sosial dan budaya.

3. Model atau Pendekatan

Untuk memperoleh data pada pengabdian masyarakat ini dilakukan pendekatan secara langsung melalui wawancara dengan dinas terkait di Desa Pisangsambo.

4. Peserta yang Terlibat

Peserta yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang.

5. Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa Pisangsambo berdasarkan pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

6. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada di desa tersebut dan agar terciptanya tujuan pembangunan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan pihak-pihak terkait, permasalahan yang ada di desa Pisangsambo adalah masyarakat desa Pisangsambo terbiasa tidak membuang sampah pada tempatnya. Warga Pisangsambo biasa membuang sampah ketepi sungai dan ke irigasi. Hal ini dapat merugikan para petani akibat sampah yang menyumbat aliran air ke persawahan. Selain itu juga dapat mencemari air sungai dan dapat merugikan bagi masyarakat itu sendiri.

Oleh karena itu para mahasiswa peserta KKN di dampingi dengan DPL mendirikan tempat sampah umum di satu titik Desa Pisangsambo yang terletak di Dusun Tamiang RT 12, karena di dusun tersebut memiliki jumlah penduduk yang padat tapi jumlah tempat sampah yang paling sedikit.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kurangnya kesadaran masyarakat Desa Pisangsambo akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta perlunya sosialisasi secara berkala dari pihak terkait untuk meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

2. Saran

Kuliah Kerja Nyata tahun ini yang dilakukan secara Online/daring karena adanya Pandemi Covid-19 yang mengharuskan semua orang untuk menerapkan protokol kesehatan yaitu diantaranya menghindari kontak fisik dan menghindari kerumunan, menyebabkan

mahasiswa kurang efektif dalam menjalin Hubungan Komunikasi Langsung dengan Masyarakat Desa Pisangsambo. Semoga kegiatan berikutnya dapat dilakukan secara langsung agar dapat membantu dalam mengatasi permasalahan desa dan agar terciptanya tujuan pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2020. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Online Tahun 2020*. Universitas Buana Perjuangan. Karawang.
- Qomariah, N. 2016. Pemberdaya-an Masyarakat Desa Melalui Pengembangan “ Soft Skill Pembuatan Krupuk Samiler” dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*. Jawa Timur.